

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I SD Negeri ii Koto Sani

Adref Linda ,Zulfa Amrina ,Syafni Gustina Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : adreflinda@yahoo.co.id

This research is motivated by the lack of student learning outcomes in mathematics. This is caused by students not actively follow the math. The purpose of this study is to increase the activity and outcomes of learning mathematics students using instructional media. This research is a classroom action research that consists of 2 cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects were first grade students of SD Negeri 11 Koto Sani totaling 25 people. Student learning outcomes obtained in the first cycle 72% completeness with an average value obtained 78. In the second cycle completeness 96% with an average value of 80 activities of students in asking questions in the first cycle was 68% and the second cycle was 74%. Then an increase in the activity of student expression dala from the first cycle to the second cycle of 6%. Activity of students in answering the question in the first cycle was 74 and the second cycle was 83% Increased activity of students in answering questions from the first cycle to the second cycle of 8%.

This means that the learning process by using instructional media is going well. Thus researchers suggest that teachers can use instructional media images on mathematics learning in class I to increase the activity and student learning outcome.

Keywords: learning outcomes, instructional media, images.

PENDAHULUAN

Guru sebagai manajer pendidikan di kelas harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam menjalankan peranannya sebagai motivator, fasilitator dan moderator di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu usaha yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk menyajikan materi di kelas. Penggunaan media dalam proses pembelajaran, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa dalam belajar, dan

guru dapat menyampaikan pesan atau isi pembelajaran dalam kegiatan mengajar yang dilakukan. Oleh sebab itu pemahaman guru terhadap jenis media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang diharapkan dari siswa dalam perwujudannya merupakan terjadi interaksi antara guru, siswa, dan media pengajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar matematika di kelas I SD Negeri 11 Koto Sani menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika masih di bawah rata-rata, hal ini

sebabkan karena kondisi siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi orang tua dan pendidikan orang tua yang rendah sehingga tidak terlalu memperhatikan kemajuan belajar anak. Pada setiap kali ujian harian hanya beberapa siswa yang mencapai KKM.

Upaya yang pernah penulis lakukan adalah menasehati, membujuk, memberi motivasi dengan cara memberikan hadiah berupa buku tulis untuk siswa yang mencapai nilai tertinggi, memberikan belajar tambahan, memberikan pekerjaan rumah, pemanggilan orang tua, namun demikian belum memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan masalah di atas salah satu alternatif pemecahan masalah adalah menggunakan menggunakan media. Menurut Latuheru (1988:14) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah "semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber, baik guru maupun lain kepada penerima atau siswa". Pendapat lain yang mendukung teori di atas adalah Hamalik (2003:15) yang mengemukakan bahwa "pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan proses pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa".

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.
2. Masih banyak siswa yang meribut dalam mengikuti pelajaran matematika.
3. Kesiapan belajar siswa yang kurang.
4. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Mengingat luasnya ruang lingkup materi bangun datar sederhana dan permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada aktivitas siswa dan hasil belajar.

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar matematika siswa kelas I SDN 11 Koto Sani dengan menggunakan media pembelajaran?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN 11 Koto Sani dengan menggunakan media pembelajaran?

Tujuan dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN 11 Koto Sani dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN 11 Koto Sani dengan menggunakan media pembelajaran.

Setelah Penelitian ini dilaksanakan Peneliti berharap agar penelitian Tindakan kelas yang di laksanakan ini akan bermanfaat untuk:

1. Untuk Siswa, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari, hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
2. Untuk Guru, hendaknya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika dan kinerja guru dalam mengajar.
3. Untuk Sekolah, hendaknya dijadikan sebagai masukan atau alternatif pembelajaran Matematika bagi rekan guru SD lainnya yang mengajar di kelas.
4. Untuk Pembaca, hendaknya menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca sehubungan dengan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di SD.

Menurut Sudrajat, (2008:2) Pembelajaran adalah “upaya pembimbingan terhadap siswa agar siswa itu secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa bersangkutan”. Rohani (2004:6) menyatakan “Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar siswa”.

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang berguna dikemudian hari dibimbing oleh pengajar dengan menggunakan aturan yang ada dalam pembelajaran.

Ruseffendi (1993:141) menyatakan bahwa media merupakan alat bantu untuk mempermudah siswa memahami konsep matematika. Alat bantu ini dapat berwujud benda konkret, seperti : batu-batuan, dan kacang-kacangan. Untuk menerapkan konsep luas bangun datar bendanya untuk memperjelas konsep serta benda-benda lain untuk menerangkan konsep bangun datar.

Kata media berasal dari bahasa Latin adalah bentuk jamak dari medium. Batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media

pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Sadiman, 2007:7).

Menurut Raharjo (1991:11) bahwa prinsip-prinsip pemilihan media adalah:

1. Harus diketahui dengan jelas media itu dipilih untuk tujuan apa
2. Pemilihan media harus secara objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan atau hiburan. Pemilihan media itu benar-benar didasarkan atas pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa,
3. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pengajaran, mengingat media merupakan bagian yang integral dalam proses belajar mengajar,
4. Untuk dapat memilih media dengan tepat, guru hendaknya mengenal ciri-ciri dan masing-masing media, Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.

Menurut Mulyono (2001:26), Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik

secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. (Rosalia, 2005:2).

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Bambang Haryanto Judul Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Segibanyak Sederhana Melalui Media Pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media konkrit sederhana menghasilkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai awal sebelum menggunakan media, rata-rata nilai matematika kurang dari 50, setelah menggunakan media konkrit sederhana nilai rata-rata matematika menjadi 80. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media konkrit sederhana dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri 4 Tegalarjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Nama Neneng Darsiyah, Judul Penelitian Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar. Hal ini dapat

dilihat dari presentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 59.6% dan meningkat pada siklus II menjadi 80% berarti mengalami peningkatan sebesar 20.4%. Sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu 72% dan meningkat pada siklus II menjadi 92%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebesar 20%.

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran Matematika di kelas I SD Negeri 11 Koto Sani dengan Media pembelajaran. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun kerangka berpikir peneliti diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada kelas I SD Negeri 11 Koto Sani, yaitu aktivitas siswa masih kurang, siswa yang kurang aktif, Masih banyak siswa yang meribut dalam mengikuti pelajaran matematika, Kesiapan belajar siswa yang kurang dan Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Pelajaran
Matematika
Siswa Kls I

Media
Pembelajar
an



Hipotesis penelitian ini adalah dengan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas I SD Negeri 11 Koto Sani.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ebbut (dalam Kunandar, 2010:43), PTK adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian dilakukan di kelas I SDN 11 Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, peneliti melakukan penelitian di sini oleh karena peneliti merupakan salah satu guru di Sekolah ini.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas I SDN 11 Koto

Sani yang berjumlah 25 orang terdiri dari laki-laki 16 orang perempuan 9 orang.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 11 Koto Sani selama 1 bulan dengan materi bangun datar sederhana pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase Aktivitas siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosentase aktivitas siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran mencapai 70%.
2. Hasil belajar kognitif siswa meningkat menjadi 70% yang tuntas.

Dengan penerapan Media pembelajaran peneliti berharap kelas I SD Negeri 11 Koto Sani pada semester genap dapat meningkat hasil belajarnya.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil

pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data penelitian diperoleh dari:

1. Data primer

- a. Siswa kelas I SD Negeri 11 Koto Sani untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika.
- b. Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran Matematika melalui media pembelajaran.

2. Data sekunder

Arsip nilai ujian mid semester I Matematika melalui model pembelajaran Media pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan studi dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran matematika dikelas I SDN 11 Koto Sani dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar. Observasi dilakukan oleh satu orang observer yaitu guru kelas V untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan terhadap aspek guru. Aktivitas-aktivitas yang muncul ditandai dengan cek list (√) pada lembaran observasi (terlampir).

2. Tes

Hasil tes yang diperoleh untuk melihat apakah ada perbaikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilihat dari aspek kognitif. Jenis tes yang dilakukan tertulis, dengan bentuk tes isian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman yaitu “Analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan atau verifikasi”. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Koto Sani. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 25 orang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media

Pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada 23 dan 28 Mei 2014, dan akhir siklus dilaksanakan tes akhir untuk siklus I. sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei dan 4 Juni 2014, dan diakhir siklus dilaksanakan tes akhir untuk siklus II.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II pada pertemuan pertama presentase siswa yang melakukan indikator 1 sebesar 72%, sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 84%. Persentase siswa yang melakukan indikator II pada pertemuan pertama sebesar 84%, sednagkan pada pertemuan kedua sebesar 80%. Rata-rata persentase siswa yang melakukan indikator I, dan II pada pertemuan pertama adalah sebesar 78% dan pada pertemuan kedua sebesar 82%. Sedangkan rata-rata persentase siswa yang melakukan indikator II pada pertemuan II sebesar 82%. Secara klasikal rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II sebesar 78%. Dengan demikian aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan sebelumnya yaitu 82%. Artinya aktivitas siswa pada siklus I belum berhasil ditingkatkan sesuai dengan target yang diinginkan.

Berdasarkan analisa data lembar aktivitas siswa pada siklus II dapat

disimpulkan bahwa aktivitas siswa mencapai target yang diinginkan. Dilihat dari persentase siswa yang melakukan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat sudah mencapai 70%. Artinya penelitian ini sudah berhasil.

Dari hasil refleksi dan analisa tindakan, maka dapat didiskusikan hal-hal sebagai berikut : Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran aspek guru melalui media pembelajaran gambar diperoleh rata-rata hasil adalah sebesar 96%. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran gambar mengalami peningkatan sebagaimana yang peneliti harapkan dalam penelitian ini. Peneliti sudah mampu secara maksimal menerapkan media pembelajaran gambar serta melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan RPP yang telah peneliti rancang sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah

dibuat yaitu peneliti sudah melaksanakan semua indikator yang terdapat pada lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru akibatnya proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar mengalami peningkatan. Siswa yang pada awalnya tidak tertarik untuk belajar menjadi tertarik. Siswa mulai serius memperhatikan media pembelajaran gambar dan mau bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Diperoleh bahwa aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 7%, siswa yang menjawab pertanyaan mengalami peningkatan sebesar 9%. Secara umum peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II adalah 16%. Dengan demikian persentase aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 70%.

Hasil belajar siswa dengan media pembelajaran gambar dalam 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I persentase siswa yang tuntas belajar 72% dan persentase yang belum tuntas belajar 28% dengan nilai rata-rata 78. Sedangkan pada siklus II persentase siswa yang tuntas belajar 96% dan

persentase siswa yang tidak tuntas belajar 4% dengan nilai rata-rata 80.

Hasil Belajar Siklus I dan II

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI SISWA	SISWA YANG TUNTAS	NILAI SISWA	SISWA YANG TUNTAS
1	Ferdi	60	-	80	√
2	Hari Desra	100	√	90	√
3	Ariyan Maulana	100	√	100	√
4	Abdul Zikri	80	√	100	√
5	Azmi Azhira	0	-	60	-
6	Cut Nayra Azzahra	100	√	80	√
7	Dyan Dwinanda	100	√	75	√
8	Ilham Khalid	100	√	70	√
9	Jonatan Syafr	100	√	80	√
10	Mutia Amanda Putri	100	√	100	√
11	Muhammad Habil	80	√	70	√
12	Muhammad Aidil	20	-	70	√
13	Muhammad Farhan	60	-	100	√
14	Muhammad Rizki	60	-	70	√
15	Resi Sumarni	80	√	80	√
16	Randi Juliansyah	60	-	70	√
17	Radit Kurniawan	100	√	80	√
18	Rahmat Aji	100	√	70	√
19	Saskia Zalianti	0	-	70	√
20	Suci Ramadhani	100	√	70	√
21	Sinta Dinda Maharani	100	√	90	√
22	Ummu Salwa Azasqi	80	√	80	√
23	Valian Aulia Sani	100	√	75	√
24	Vandra Septia	80	√	90	√
25	Zahratul Hassanah	100	√	80	√
Jumlah		1960		2000	
Rata-Rata		78		80	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		18		24	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		7		1	
Presentase Ketuntasan		72%		96%	
Presentase Siswa tidak Tuntas		28%		4%	

Dari hasil data dan pembahasan tentang media pembelajaran gambar dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam media pembelajaran gambar siswa kelas I SDN 11 Koto Sani. Terlihat bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh *observer*; tampak bahwa aktivitas siswa pada indikator I mengalami peningkatan sebesar 7%, indikator II mengalami kenaikan sebesar 9% dan indikator II mengalami kenaikan sebesar 16%. Dengan dilaksanakannya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang

pembelajaran Matematika melalui media pembelajaran gambar yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa	
		I	II
1	Ferdi	2	2
2	Hari Desra	0	2
3	Ariyan Maulana	2	2
4	Abdul Zikri	2	1
5	Azmi Azhira	2	2
6	Cut Nayra Azzahra	1	2
7	Dyan Dwinanda	1	2
8	Ilham Khalid	2	1
9	Jonatan Syafr	2	1
10	Mutia Amanda Putri	2	2
11	Muhammad Habil	1	2
12	Muhammad Aidil	2	2
13	Muhammad Farhan	2	1
14	Muhammad Rizki	1	1
15	Resi Sumarni	2	1
16	Randi Juliansyah	1	2
17	Radit Kurniawan	2	2
18	Rahmat Aji	0	2
19	Saskia Zalianti	2	2
20	Suci Ramadhani	2	1
21	Sinta Dinda Maharani	2	2
22	Ummu Salwa Azasqi	1	2
23	Valian Aulia Sani	1	2
24	Vandra Septia	2	1
25	Zahratul Hassanah	2	1
Jumlah		39	41
Persentase		78%	82%

Persepsi siswa terhadap penerapan media pembelajaran gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat beragam. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap tanggapan audien, secara perorangan diperoleh hasil 78%, dan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan audien secara kelompok kecil diperoleh 82%, dari kriteria yang ditentukan dapat dikatakan bahwa pembelajaran Matematika ini memenuhi kriteria valid, sehingga dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I pada pelajaran Matematika di SDN 11 Koto Sani dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas I SDN 11 Koto Sani, maka dikemukakan saran kepada guru, siswa dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk mencobakan dan menerapkan media pembelajaran gambardalam pembelajaran Matematika agar dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini khususnya meneliti proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media pembelajaran gambardi sekolah lain, dengan mempelajari sebelum menerapkan Media pembelajaran gambarpembelajaran hendaknya terlebih dahulu mempelajari petunjuk pemanfaatan, karena dalam petunjuk pemanfaatan telah diuraikan langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran gambarpada pelajaran Matematika secara jelas.

3. Untuk para penerapan yang beraktivitas mengadakan penerapan serupa hendaknya didalam menerapkan media pembelajaran gambartidak hanya dikembangkan di SDN 11 Koto Sani.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadiman,dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. Azhar Arsyad.
- Ahamad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani HM. 2004. *Pendidikan prinsip-prinsip Pengajaran*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Rosalia, Tara. 2005. *Aktifitas Belajar dalam*. (<http://id.shvoong.com/social>).
- Ruseffendi, ET. 1993. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat, Akhmad., 2008, *Media Pembelajaran*, [online], (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran>).